

Nama : Davina Nur Ramadhani
NPM : 2413031010
Kelas : A
Mata kuliah : Akuntansi Keuangan Menengah PERTEMUAN 14

Buatlah 5 buah soal pilihan ganda dengan opsi a,b,c,d dan e. soal esai 3 buah sertakan kunci jawaban terkait topik pekan ini “Sekuritas Dilusian dan laba per saham”.

Pilihan Ganda

1. Ketika perusahaan memiliki instrumen keuangan yang bisa berubah menjadi saham biasa, efek yang mungkin terjadi adalah...
 - a. Aset perusahaan menurun
 - b. Menurunnya nilai laba per saham**
 - c. Beban pajak meningkat
 - d. Laba kotor bertambah
2. Rumus untuk menghitung EPS dasar adalah...
 - a. Laba bersih dibagi total aset
 - b. Laba bersih dibagi rata-rata tertimbang saham biasa beredar**
 - c. Ekuitas dibagi jumlah saham beredar
 - d. Laba operasi dibagi saham biasa
3. Manakah berikut ini yang tidak termasuk sekuritas yang dapat menyebabkan dilusi?
 - a. Opsi saham
 - b. Waran
 - c. Saham preferen yang bisa dikonversi
 - d. Obligasi biasa tanpa fitur konversi**
4. Dalam mengukur diluted EPS, opsi dan waran diperhitungkan menggunakan...
 - a. Metode ekuitas
 - b. Metode treasury stock**
 - c. Metode akuisisi
 - d. Metode proporsional
5. Sebuah sekuritas dikatakan bersifat dilutif jika...
 - a. EPS meningkat jika dikonversi
 - b. EPS tidak berubah
 - c. EPS menjadi lebih rendah ketika diasumsikan dikonversi**
 - d. Tidak bisa dikonversi ke saham biasa

Soal Esai

1. Jelaskan apa yang membedakan EPS dasar dengan EPS dilusian.

Jawaban:

EPS dasar menunjukkan berapa besar laba yang diperoleh per lembar saham dengan hanya menggunakan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar. Sebaliknya, EPS dilusian mempertimbangkan kemungkinan penurunan laba per saham jika semua instrumen yang berpotensi berubah menjadi saham biasa—seperti opsi, waran, atau saham preferen konversi—dianggap telah dikonversi.

2. Mengapa perusahaan perlu menyajikan EPS dilusian?

Jawaban:

EPS dilusian diperlukan untuk memberikan gambaran yang lebih realistik tentang laba per saham jika semua sekuritas yang dapat menyebabkan penambahan jumlah saham benar-benar dikonversi. Informasi ini membantu investor menilai risiko penurunan nilai EPS dan melihat potensi dampak instrumen dilutif terhadap kepemilikan saham.

3. Sebutkan contoh sekuritas dilutif dan jelaskan bagaimana sekuritas tersebut mempengaruhi perhitungan EPS.

Jawaban:

Contoh sekuritas dilutif antara lain opsi saham, waran, dan saham preferen konversi. Ketika instrumen tersebut dianggap dikonversi menjadi saham biasa, jumlah saham beredar meningkat. Kenaikan jumlah saham ini menyebabkan laba per lembar saham turun, sehingga berpengaruh dalam perhitungan EPS dilusian untuk memberikan gambaran yang lebih konservatif bagi para pengguna laporan keuangan.